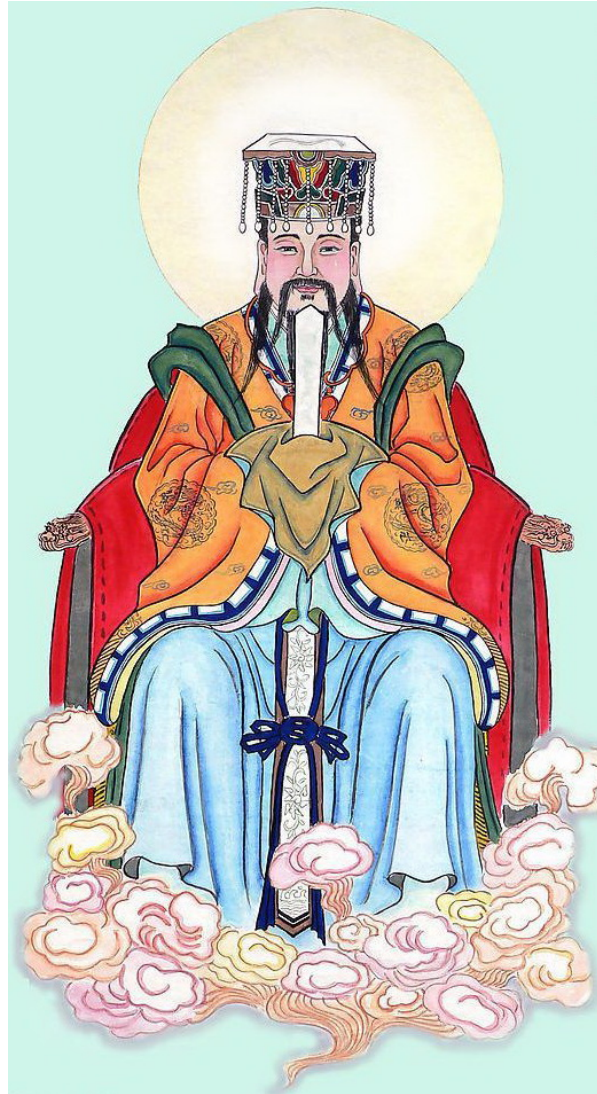


# 玉皇大帝

## Yu Huang Da Di

### Kaisar Giok



Yu Huang Da Di (Giok Hong Tay Tee - Hokkian), biasanya disebut sebagai Tian Gong Zu (Thian Kong Co - Hokkian). Kadang- kadang disebut sebagai Yu Huang Shang Di. (Giok Hong Siang Te – Hokkian), yang secara harfiah berarti “Kaisar Pualam”, sebab Pualam atau Kumala (Yu – Mandarin, Giok - Hokkian) merupakan lambang kesucian. Beliau dianggap sebagai pelaksana tertinggi pemerintahan alam semesta, bertahta di khayangan.

Pada jaman dahulu hanya kaisar saja yang boleh melakukan upacara sembahyang kepadanya, menteri atau rakyat biasa tidak diijinkan. Pada masa Zheng Cheng Gong, di Taiwan pernah melakukan sembahyang kepada Yu Huang, untuk mewakili kaisar dinasti Ming. Tiongkok pada masa itu sudah dikuasai oleh bangsa Manzhu, dinasti Ming sudah runtuh. Tetapi di Taiwan, Zheng Cheng Gong masih tetap berkuasa dan menjalankan pemerintahan sebagai menteri kerajaan Ming. Karena kaisar Ming sudah tiada, maka untuk bersembahyang kepada Tian, dia merasa perlu mewakili. Barulah sesudah keturunan Zheng Cheng Gong menyerah kepada pemerintahan dinasti Qing (Manzhu), upacara ini dihentikan. Setelah itu, meskipun tidak diperkenankan melakukan upacara sembahyang kepada Tian, rakyat kebanyakan melakukan sembahyang di rumah masing-masing di hadapan pendupaan pemujaan, untuk bersujud kepada Tian, dan berdoa memohon keselamatan.

Pada masa pertengahan dinasti Qing, karena kerajaan sibuk memulihkan keamanan di berbagai propinsi di Tiongkok, maka pemujaan resmi tidak dilakukan lagi. Rakyat lalu melakukan pemujaan di kelenteng di mana Zheng Cheng Gong melakukan upacara tersebut, dan secara resmi ditempatkan altar untuk Tian di kelenteng tersebut, yang lazimnya disebut Tian Gong Miao.

Bersamaan waktunya juga didirikan kelenteng Yu Huang Gong, di Gunung Jian San, dan pada tahun Jia Qing ke-5 ditambah sebuah arca Yu Huang Shang Di. Jadi, sekarang di Taiwan terdapat dua buah kelenteng untuk memuja Yu Huang Da Di. Pengunjung kedua kelenteng ini sangat banyak, terutama pada tanggal 9 bulan 1 imlek, yang dianggap hari ulang tahun Yu Huang Da Di. Kecuali itu, perkumpulan-perkumpulan swasta yang memuja Yu Huang pun mulai banyak, diantaranya yang terkenal adalah perkumpulan Jing Xian Tang yang didirikan pada tahun Xian Feng yang ke-8.

Pemujaan terhadap Tian ini, merupakan perwujudan pandangan orang Tionghua tradisional tentang bersatu padunya langit (Tuhan) dan manusia. Sebab itu di ruang belakang kelenteng ada papan bertuliskan "Tian Di Yi Li" (yang berarti langit/Tuhan dan bumi punya tata krama yang sama). Kesemua ini punya makna mendidik masyarakat untuk memberkahi siapa saja yang berbuat baik dan akan menghukum yang berbuat jahat.

---

Asal-usul pemujaan Yu Huang yang kemudian banyak memperoleh gelar kehormatan, kira-kira sebagai berikut: Kaisar Zhen Zong dan dinasti Song (A.D. 1005) terpaksa harus menandatangani kapitulasi damai dengan orang Tungus (Ji-tan). Karena hal yang memalukan ini kerajaan mengalami krisis kepercayaan dari rakyat, sehingga dukungan dari massa di khawatirkan merosot. Untuk menenangkan rakyatnya, sang kaisar berlaku seakan-akan ia bisa melakukan komunikasi langsung dengan dewata di langit. Pada suatu hari, pada bulan yang kesepuluh tahun 1012, dikumpulkannya semua menteri dan beliau lalu bersabda “Di dalam mimpiku, seorang dewa telah datang kepadaku dengan membawa sepucuk surat dari Yu Huang Da Di dan mengatakan bahwa leluhurku akan datang sendiri dan di pertemukan dengan aku”.

Sungguh ajaib, apa yang dikatakannya menjadi nyata, Song Tai-zu (pendiri dinasti Song) tiba-tiba menampakkan diri di depannya, baginda Kaisar Song Zhen-song sangat heran sekali. Sejak saat itulah lalu di adakan sembahyang pemujaan terhadap Yu Huang Shang Di. Di samping catatan sejarah ini, masih ada sebuah legenda yang menjelaskan asal-usul Yu Huang.

Dikisahkan pada sebuah negeri yang bernama Guan Yan Miao Luo Guo, Raja Jing De dan permaisurinya Bao Yue sedang bersusah hati. Sudah bertahun-tahun mereka mendambakan putra, tapi tak kunjung tiba juga, sudah berpuluh –puluh orang pendeta Taois didatangkan untuk memimpin upacara sembahyang kepada penguasa alam, supaya permohonannya terakbul, tapi hasilnya nihil. Pada suatu malam sang permaisuri bermimpi, dilihatnya Lao Jun sedang menunggang seekor naga sambil menggendong seorang anak laki-laki. Dewa itu terbang kearahnya, segera permaisuri memohon agar anak laki-laki itu diberikan kepadanya sebagai penerus tahta kerajaan. “Aku tidak berkeberatan” kata Lao Jun ini terimalah.” Sang permaisuri segera berlutut menghanturkan terima kasih. Ketika sadar dari mimpinya dia mendapati dirinya berbadan dua. Pada akhir tahun seorang pangeran telah lahir. Sejak usia masih muda sekali, sang pangeran sudah menunjukkan suatu pribadi yang welas asih terhadap sesamanya yang sedang dirundung malang, terutama terhadap orang miskin. Setelah ayahanda meninggal, beliau lalu naik tahta. Tapi hanya beberapa hari saja dia memerintah, beliau melepaskan kekuasaannya dan mengangkat seorang perdana menteri sebagai pengganti, lalu pergi bertapa di pegunungan Pu Ming di propinsi Shanxi dan di

pegunungan Xiu Yan di propinsi Yunan. Setelah memperoleh kesempurnaan, hari-hari dilewatinya dengan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Pada saat menjalankan tugas kebajikan inilah beliau wafat. Kaisar Cheng Zong dan Hui Zong dari dinasti Song menganugerahi beliau dengan bermacam-macam title antara lain Yu Huang Da Di, yang tetap dipakai orang-orang sampai sekarang.

Kaum Buddhist dan Taois masing-masing mengaku bahwa Yu Huang adalah Tuhan mereka. Kaum Buddhist menganggapnya sebagai Indra, dalam hal ini bisa dianggap Yu Huang adalah dewasa Buddhist yang dimasukkan dalam khasanah dewa-dewa Taois.

Yu Huang sering kali dianggap sebagai lambang akan kepercayaan alam semesta. Jing De, ayahnya adalah matahari dan sang permaisuri Bao Yue, ibunya adalah lambang rembulan. Perkawinan mereka adalah melambangkan lahirnya kekuatan yang menyelimuti alam dengan kehidupan penuh kesuburan dan bunga-bunga.

Sumber : Dewa-Dewi Kelenteng. Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong Gedung Batu.

Compiled by: VVBS Web Team